

BAB IV

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari penelitian mengenai hubungan pengetahuan tentang TB dan tingkat stres terhadap kegagalan pengobatan pada pasien Tuberkulosis di Kecamatan Samarinda Ulu menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi pengetahuan tentang TB didapatkan pasien TB pada kategori pengetahuan baik sebanyak 54 responden (56,8%), pengetahuan kategori cukup berjumlah 32 responden (33,7%), dan pasien dengan pengetahuan kategori kurang sebanyak 9 responden (9,5%).
2. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi tingkat stres didapatkan pasien TB pada stres kategori normal berjumlah 42 responden (44,2%), stres pada kategori ringan berjumlah 37 responden (38,9%), dan pasien TB dengan kategori stres berat sebanyak 16 responden (16,8%).
3. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi kegagalan pengobatan didapatkan pasien TB yang tidak mengalami gagal pengobatan sebanyak 80 responden (84,2%), serta pasien TB mengalami gagal pengobatan berjumlah 15 responden (15,8%).
4. Berdasarkan uji *chi square* diperoleh hasil p-value sebesar 0,0001 ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan

antara pengetahuan tentang TB dengan kegagalan pengobatan pada pasien Tuberkulosis di Kecamatan Samarinda Ulu.

5. Berdasarkan uji *chi square* diperoleh hasil p-value sebesar 0,0001 ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara tingkat stres dengan kegagalan pengobatan pada pasien Tuberkulosis di Kecamatan Samarinda Ulu.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh serta kesimpulan, sehingga sebagai perbaikan ataupun saran yang bisa diberikan yaitu berikut ini :

1. Bagi Pasien Tuberkulosis di Kecamatan Samarinda Ulu
 - a. Rutin dalam mengikuti penyuluhan-penyuluhan yang diberikan petugas kesehatan sehingga pasien TB paru dapat mempunyai pengetahuan yang baik mengenai penyakitnya.
 - b. Melakukan berbagai macam aktivitas positif seperti olahraga, mendengarkan musik dan lain-lain. Serta mempunyai pikiran yang positif yang dapat mengurangi tingkat stres pada masa pengobatan.
 - c. Melaksanakan pengobatan dengan sesuai aturan dan arahan yang telah diberikan oleh petugas kesehatan agar pengobatan yang dijalankan berhasil sampai selesai dan tidak mengalami kegagalan dalam masa pengobatan

2. Bagi Keluarga dan Masyarakat

Keluarga dan lingkungan sekitar sebaiknya memberikan dukungan kepada pasien TB agar mereka mempunyai semangat dalam menjalani pengobatan hingga sembuh dan percaya dengan kesembuhannya. Keluarga juga perlu mengingatkan rutin minum obat agar tidak terjadi kegagalan pengobatan pada pasien TB.

3. Bagi Puskesmas yang berada di wilayah Kecamatan Samarinda Ulu

- a. Memberikan pendidikan kesehatan mengenai dampak apabila terjadi kegagalan pengobatan dengan menyebarkan leaflet kepada setiap pasien yang datang untuk mengambil obat secara merata.
- b. Bagi tenaga kesehatan dapat membantu pasien tuberkulosis memberikan motivasi, menjelaskan keterampilan berperilaku, dan meningkatkan kepatuhan obat.
- c. Tenaga kesehatan dapat memberikan informasi-informasi mengenai penyakit TB paru, pendidikan kesehatan kepada keluarga pasien ataupun masyarakat agar tidak ada lagi stigma negatif terhadap penyakit ini.

4. Bagi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Menambahkan referensi mengenai materi segala hal tentang penyakit TB sehingga dapat mempermudah mahasiswa dalam mencari referensi.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan dengan adanya hasil ini dapat dijadikan sebagai ilustrasi dalam upaya untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai pengetahuan tentang TB dan tingkat stres pada pasien tuberkulosis.
- b. Jika ada penelitian lebih lanjut disarankan untuk menggali faktor-faktor yang lain berhubungan terhadap kegagalan pengobatan pasien Tuberkulosis sebab penelitian ini masih perlu dikembangkan lebih luas dan memerlukan penelitian yang lebih lanjut.